

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS SOLVABILITAS
AKTIVITAS DAN PROFITABILITAS UNTUK
MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA
SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



**Oleh :
Royke
140810033**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2018**

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS SOLVABILITAS
AKTIVITAS DAN PROFITABILITAS UNTUK
MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA
SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh :
Royke
140810033**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2018**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Royke

NPM : 140810033

Falkutas : Ilmu Sosial Dan Humaniora

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat dengan judul :

Analisis Rasio Likuiditas Solvabilitas Aktivitas Dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun

Batam, 29 Januari 2018

Materai 6000

Royke
140810033

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS SOLVABILITAS
AKTIVITAS DAN PROFITABILITAS UNTUK
MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA
SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh :
Royke
140810033**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera dibawah ini**

Batam, 29 Januari 2018

**Yuliadi, S.Si., M.Ak.
Pembimbing**

ABSTRAK

Bank merupakan salah satu lembaga yang beroperasi seperti perusahaan lainnya yaitu mencari keuntungan. Keberadaan bank haruslah bermanfaat dan dapat dirasakan langsung oleh siapa saja yang menggunakan jasa bank. Bank dalam kesehariannya perlu memperlihatkan kinerja mereka sehingga para pengguna jasa bank dapat melihat bagus tidaknya suatu bank dan dapat ditingkatkan minat pada para pengguna bank baik kreditur, masyarakat, pengusaha, ataupun orang-orang yang menggunakan jasa bank. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis data adalah analisis deskriptif komparatif. Dari laporan keuangan bank kemudian dianalisis likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas untuk mendapatkan perbandingan hasil pada setiap tahun dan akan disesuaikan dengan standar Bank Indonesia (BI) yang dapat dianalisis untuk mengukur seperti apa tingkat keuangan dan kinerja bank tersebut. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa dokumen laporan keuangan perbankan dari tahun 2012 sampai 2016 yang diperoleh dari website www.idx.co.id. Hasil penelitian menunjukkan, likuiditas bank mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Hasil solvabilitas memperlihatkan kemampuan bank dalam memenuhi dan menjaga kemampuannya untuk selalu mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar utang secara tepat waktu. Hasil aktivitas memperlihatkan bank mempergunakan sumber daya yang dimiliki secara maksimal. Hasil profitabilitas memperlihatkan bank memiliki rasio yang baik.

Kata Kunci: analisis, laporan keuangan, kinerja keuangan

ABSTRACT

Bank is one of the institutions that are like other companies that are looking for profit. The existence of bankers is useful and can be felt directly by anyone who uses the services of banks. Banks in their daily activities need to show their performance so that the users of the bank's services can see whether or not a good bank can be increased interest in bank users, creditors, communities, employers, or people who use bank services. The purpose of this study is to analyze the ratio of liquidity, solvency, activity, and profitability for the measurement of financial performance. Data analysis method is comparative descriptive analysis. From the bank financial statements then analyzed the liquidity, solvency, activity, and profitability for comparison of results in each year and will be adjusted to Bank Indonesia (BI) standard that can be analyzed to measure what the financial level and performance of the bank. While the data source used in this study is secondary data in the form of bank financial statement documents from 2012 to 2016 obtained from the website www.idx.co.id. The results show, bank liquidity is able to meet the short term in a timely manner. The result of solvency is seen ability of bank in fulfilling and keeping its ability to always able to fulfill its obligation in paying debt in a timely manner. Maximally maximized resource viewing activity results. The profitability of banks has a good ratio.

Key word: *analysis, financial statement, financial performance*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam..

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam.
2. Bapak Suhardianto, S. Hum., M.Pd Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Putera Batam;
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
4. Bapak Yuliadi, S.Si., M.Ak. selaku dosen pembimbing pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
5. Bapak /Ibu dosen dan staff di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Putera Batam, khususnya Program Studi Akuntansi yang telah banyak membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Bursa Efek Indonesia yang telah mengizinkan penelitian ini dilakukan dan memberikan dukungan selama proses penelitian.
7. Teristimewa kepada Orang Tua saya yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan pengorbanannya baik dari segi moril, materi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada sahabat-sahabat tercinta yang sama-sama berjuang serta mendukung satu sama lain sejak awal kuliah hingga akhir penyusunan skripsi: Devia, Jarvis, Jefry, Jumanto, Roby.
9. Kepada teman-teman seangkatan yang lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Tuhan yang Maha Esa, membalas kebaikan dan selalu mencurahkan berkat rahmat dan karunia-Nya, Amin.

Batam, 29 Januari 2018
Penulis

Royke
140810033

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR RUMUS	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
1.6.1 Manfaat Teoritis	6
1.6.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Landasan Teori.....	7
2.1.1. Kinerja Keuangan.....	7
2.1.2. Laporan Keuangan	8
2.1.3. Analisis Laporan Keuangan	13
2.1.4. Analisis Rasio Keuangan	14
2.1.5. Rasio Likuiditas	15
2.1.6. Rasio Solvabilitas.....	16
2.1.7. Rasio Aktivitas	17
2.1.8. Rasio Profitabilitas	17
2.2. Penelitian Terdahulu	19
2.3. Kerangka Teoritis.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1. Jenis Penelitian.....	21
3.2. Populasi dan Sampel	21
3.2.1. Populasi	21
3.2.2. Sampel.....	21
3.3. Jenis dan Sumber Data	22
3.4. Analisis Data	22
3.5. Lokasi dan Jadwal Penelitian	24
3.5.1. Lokasi Penelitian	24

3.5.2. Jadwal Penelitian.....	25
-------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 26

4.1 Profil Perusahaan	26
4.1.1 PT. Bank Central Asia, Tbk	26
4.1.2 PT. Bank Negara Indonesia, Tbk	27
4.1.3 PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk	28
4.1.4 PT. Bank Tabungan Negara, Tbk.....	29
4.1.5 PT. Bank Mandiri, Tbk	30
4.2 Analisis Rasio Keuangan	31
4.2.1 PT. Bank Central Asia, Tbk	31
1. Rasio Likuiditas	31
2. Rasio Solvabilitas.....	32
3. Rasio Aktivitas	33
4. Rasio Profitabilitas	33
4.2.2 PT. Bank Negara Indonesia, Tbk	36
1. Rasio Likuiditas	36
2. Rasio Solvabilitas.....	37
3. Rasio Aktivitas	38
4. Rasio Profitabilitas	39
4.2.3 PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk	41
1. Rasio Likuiditas	41
2. Rasio Solvabilitas.....	42
3. Rasio Aktivitas	43
4. Rasio Profitabilitas	43
4.2.4 PT. Bank Tabungan Negara, Tbk.....	45
1. Rasio Likuiditas	45
2. Rasio Solvabilitas.....	46
3. Rasio Aktivitas	47
4. Rasio Profitabilitas	48
4.2.5 PT. Bank Mandiri, Tbk	50
1. Rasio Likuiditas	50
2. Rasio Solvabilitas.....	51
3. Rasio Aktivitas	52
4. Rasio Profitabilitas	53

BAB V SIMPULAN DAN SARAN..... 56

5.1 Simpulan	56
5.2 Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA 61

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pendukung Penelitian

Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	20

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3. 1 Pemilihan Sampel	21
Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian	22
Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian.....	25
Tabel 4. 1 Loan to Deposit Ratio	31
Tabel 4. 2 Capital Adequacy Ratio	32
Tabel 4. 3 Perputaran Total Aset.....	33
Tabel 4. 4 Return On Assets	34
Tabel 4. 5 Return On Equity	34
Tabel 4. 6 PT. Bank Central Asia, Tbk.....	35
Tabel 4. 7 Loan to Deposit Ratio	36
Tabel 4. 8 Capital Adequacy Ratio	37
Tabel 4. 9 Perputaran Total Aset.....	38
Tabel 4. 10 Return On Assets	39
Tabel 4. 11 Return On Equity	40
Tabel 4. 12 PT. Bank Negara Indonesia, Tbk	40
Tabel 4. 13 Loan to Deposit Ratio	41
Tabel 4. 14 Capital Adequacy Ratio	42
Tabel 4. 15 Perputaran Total Aset.....	43
Tabel 4. 16 Return On Assets	44
Tabel 4. 17 Return On Equity	44
Tabel 4. 18 PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk	45
Tabel 4. 19 Loan to Deposit Ratio	46
Tabel 4. 20 Capital Adequacy Ratio	47
Tabel 4. 21 Perputaran Total Aset.....	48
Tabel 4. 22 Return On Assets	49
Tabel 4. 23 <i>Return On Equity</i>	49
Tabel 4. 24 PT. Bank Tabungan Negara, Tbk.....	50
Tabel 4. 25 Loan to Deposit Ratio	51
Tabel 4. 26 Capital Adequacy Ratio	52
Tabel 4. 27 Perputaran Total Aset.....	53
Tabel 4. 28 Return On Assets	54
Tabel 4. 29 Return On Equity	54
Tabel 4. 30 PT. Bank Mandiri, Tbk	55

DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 2. 1 Loan to Deposit Ratio	16
Rumus 2. 2 Capital Adequacy Ratio	17
Rumus 2. 3 Perputaran Total Aset	17
Rumus 2. 4 Return On Assets	18
Rumus 2. 5 Return On Equity	19
Rumus 3. 1 Loan to Deposit Ratio	23
Rumus 3. 2 Capital Adequacy Ratio	23
Rumus 3. 3 Perputaran Total Aset	23
Rumus 3. 4 Return On Assets	24
Rumus 3. 5 Return On Equity	24
Rumus 4. 1 Loan to Deposit Ratio	31
Rumus 4. 2 Capital Adequacy Ratio	32
Rumus 4. 3 Perputaran Total Aset	33
Rumus 4. 4 Return On Assets	34
Rumus 4. 5 Return On Equity	34
Rumus 4. 6 Loan to Deposit Ratio	36
Rumus 4. 7 Capital Adequacy Ratio	37
Rumus 4. 8 Perputaran Total Aset	38
Rumus 4. 9 Return On Assets	39
Rumus 4. 10 Return On Equity	39
Rumus 4. 11 Loan to Deposit Ratio	41
Rumus 4. 12 Capital Adequacy Ratio	42
Rumus 4. 13 Perputaran Total Aset	43
Rumus 4. 14 Return On Assets	44
Rumus 4. 15 Return On Equity	44
Rumus 4. 16 Loan to Deposit Ratio	45
Rumus 4. 17 Capital Adequacy Ratio	46
Rumus 4. 18 Perputaran Total Aset	47
Rumus 4. 19 Return On Assets	48
Rumus 4. 20 Return On Equity	49
Rumus 4. 21 Loan to Deposit Ratio	50
Rumus 4. 22 Capital Adequacy Ratio	51
Rumus 4. 23 Perputaran Total Aset	52
Rumus 4. 24 Return On Assets	53
Rumus 4. 25 Return On Equity	54

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

Tabel 3. 4 Populasi

Laporan keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk

Laporan Keuangan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk

Laporan Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk

Laporan Keuangan PT. Bank Tabungan Negara, Tbk

Laporan Keuangan PT. Bank Mandiri, Tbk

Daftar Riwayat Hidup

Surat Keterangan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bank merupakan salah satu lembaga yang beroperasi seperti perusahaan lainnya yaitu mencari keuntungan. Keberadaan bank haruslah bermanfaat dan dapat dirasakan langsung oleh siapa saja yang menggunakan jasa bank. Bagi para pelaku usaha maupun bukan tidak terlepas dari kebutuhan mereka akan jasa bank. Bank dalam kesehariannya perlu memperlihatkan kinerja kerja mereka sehingga para pengguna jasa bank dapat melihat bagus tidaknya suatu bank dan dapat ditingkatkan minat pada para pengguna bank baik kreditur, masyarakat, pengusaha, ataupun orang-orang yang menggunakan jasa bank. Bagi bank dapat menjadi tolak ukur terhadap kerja yang telah bank lakukan sehingga dapat mencegah hal yang dapat menghambat kinerja bank itu sendiri.

Analisis laporan keuangan merupakan salah satu bentuk yang dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan apakah perusahaan dalam kondisi yang baik atau tidak. Untuk mengetahui kondisi tersebut dapat dilakukan berbagai analisis dan salah satunya yaitu analisis rasio. Analisis rasio keuangan membutuhkan laporan keuangan sedikitnya 2 (dua) tahun terakhir dari berjalannya perusahaan agar dapat dibandingkan. Analisis rasio keuangan akan dapat mengetahui seperti apa kondisi kinerja keuangan perusahaan. Analisis rasio dapat diklasifikasikan dalam berbagai jenis, diantaranya yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Tingkat likuiditas akan

menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan jaminan harta lancar yang dimiliki. Tingkat solvabilitas, akan menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban dengan jaminan harta yang dimiliki. Tingkat aktivitas, mengukur efektivitas suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Dan tingkat profitabilitas, menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat mampu menghasilkan laba dengan modal yang ada (Tanor, Sabijono, & Walandouw, 2015).

(Tanor et al., 2015), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan melihat laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan/badan usaha yang bersangkutan yang tercermin dari informasi pada *balance sheet* (neraca), *income statement* (laporan laba rugi), dan *cash flow statement* (laporan arus kas) serta hal-hal lain yang turut mendukung sebagai penguat penilaian *financial performance* tersebut.

(Sari, 2013), laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laporan laba rugi. Setiap perusahaan mempunyai laporan keuangan yang bertujuan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan secara ekonomi.

(Maith, 2013), analisis laporan keuangan merupakan suatu proses penguraian pos pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

(Tanor et al., 2015) menerangkan bahwa analisis rasio merupakan kegiatan membandingkan angka angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Hasil rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja keuangan dalam suatu periode apakah telah mencapai target seperti yang ditetapkan.

Fred Weston menyebutkan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek (Tanor et al., 2015).

Rasio solvabilitas Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio solvabilitas bank merupakan ukuran kemampuan bank dalam mencari sumber dana untuk membiayai kegiatannya (Tanor et al., 2015).

(Maith, 2013), ratio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.

Rasio aktivitas juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.

Rasio profitabilitas menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. (Tanor et al., 2015), Hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan bank baik atau sehat dikarenakan memiliki rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas yang sesuai dengan standar Bank Indonesia. Peneliti ingin mengetahui seberapa baiknya kinerja keuangan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta seberapa besar bank menganalisa rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas untuk mendorong kinerja keuangan, dari hal itu menjadi suatu dorongan terhadap peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Kurangnya perhatian dalam menganalisa rasio keuangan;
2. Kurangnya analisa laporan keuangan perbankan;
3. Kurangnya kinerja keuangan sektor bank.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka perlu diadakan pembatasan masalah agar pembahasan ini tetap terfokus sehingga terbentuk beberapa batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor keuangan;
2. Dalam sektor keuangan, subsektor yang dipilih penelitian ini adalah subsektor bank;
3. Dalam subsektor bank, bank yang dipilih adalah bank yang termasuk dalam golongan saham LQ45;
4. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahun 2012 – 2016.
5. Rasio likuiditas yang digunakan adalah *loan to deposit ratio* (LDR).
6. Rasio solvabilitas yang digunakan adalah *capital adequacy ratio* (CAR).
7. Rasio aktivitas yang digunakan adalah *total assets turnover* (TATO).
8. Rasio profitabilitas yang digunakan adalah *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE).

1.4 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis rasio likuiditas perusahaan perbankan?
2. Bagaimana analisis rasio solvabilitas perusahaan perbankan?
3. Bagaimana analisis rasio aktivitas perusahaan perbankan?
4. Bagaimana analisis rasio profitabilitas perusahaan perbankan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil analisis rasio likuiditas perusahaan perbankan;
2. Untuk mengetahui hasil analisis rasio solvabilitas perusahaan perbankan;
3. Untuk mengetahui hasil analisis rasio aktivitas perusahaan perbankan;
4. Untuk mengetahui hasil analisis rasio profitabilitas perusahaan perbankan.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan referensi dalam melakukan penelitian yang lebih dalam dan luas;
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai kinerja keuangan.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Manajemen Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan agar dapat mengelola dengan baik serta memberikan informasi yang sebenarnya tanpa melakukan manipulasi laporan keuangan untuk kepentingan pribadi sehingga merugikan perusahaan itu sendiri dalam jangka waktu yang panjang;

2. Bagi Investor

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2015). Sedangkan menurut (Sujarweni, 2017), Kinerja merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan, hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama. Setiap pekerjaan yang telah selesai dilakukan perlu dilakukan penilaian atau pengukuran secara periodik.

Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan sebagai dasar untuk melakukan pengukuran kinerja. Pengukuran tersebut dapat menggunakan sistem penilaian yang relevan. Peringkat tersebut harus mudah digunakan sesuai dengan yang akan diukur, dan mencerminkan hal hal yang memang menentukan kinerja. Pengukuran kinerja keuangan juga berarti membandingkan antara standar yang telah ditetapkan dengan kinerja keuangan yang ada dalam perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan bersifat kuantitatif dengan berdasarkan pada laporan keuangan.

(Sujarweni, 2017) Manfaat pengukuran kinerja adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengukur prestasi yang telah diperoleh suatu organisasi secara keseluruhan dalam suatu periode tertentu, pengukuran ini mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
2. Untuk menilai pencapaian perdepartemen dalam memberikan kontribusi bagi perusahaan secara keseluruhan.
3. Sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
4. Untuk memberikan petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.

(Fahmi, 2015) lima tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, yaitu :

1. Melakukan review terhadap data laporan keuangan.
2. Melakukan perhitungan.
3. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh.
4. Melakukan penafsiran (*interpretation*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.
5. Mencari dan memberikan pemecahan masalah (*solution*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

2.1.2. Laporan Keuangan

(Fahmi, 2015) Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan menurut (Sujarweni, 2017) Laporan keuangan merupakan catatan

informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

(Sujarweni, 2017) Pihak pihak yang menggunakan laporan keuangan diantaranya adalah :

1. Pihak manajemen perusahaan dimana laporan keuangan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.
2. Pemilik perusahaan, fungsi laporan keuangan digunakan untuk memberi tahu keadaan perusahaan dari sisi keuangan.
3. Investor dan pemegang saham, disini investor biasanya melihat laporan keuangan untuk mengambil keputusan penanaman saham.
4. Kreditor atau pemberi hutang biasanya melihat kesehatan perusahaan dari laporan keuangan untuk memutuskan perusahaan layak diberikan kredit atau tidak.
5. Pemerintah, berkepentingan untuk memungut pajak berdasarkan laporan keuangan yang ada.
6. Karyawan, memerlukan informasi akuntansi untuk mengetahui profitabilitas dan akuntabilitas perusahaan tempat mereka bekerja.

(Sujarweni, 2017) Syarat syarat yang harus dipenuhi didalam membuat laporan keuangan :

1. Dapat dipahami.
2. Relevan.
3. Keandalan.
4. Dapat dibandingkan.

5. Mempunyai daya uji.
6. Netral.
7. Tepat waktu.
8. Lengkap.

(Sujarweni, 2017) Tujuan analisis laporan keuangan antara lain adalah :

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik aset, kewajiban, modal maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode tertentu.
2. Untuk mengetahui kelemahan kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui langkah langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
4. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak.
5. Untuk digunakan sebagai pembanding dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

(Fahmi, 2015) Keterbatasan laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Laporan keuangan bersifat historis, yaitu merupakan laporan atas kejadian yang telah lewat. Karenanya, laporan keuangan tidak dapat dianggap sebagai satu satunya sumber informasi dalam proses pengambilan keputusan ekonomi.
2. Laporan keuangan bersifat umum dan bukan dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pihak tertentu.

3. Proses penyusunan laporan keuangan tidak luput dari penggunaan taksiran dan berbagai pertimbangan.
4. Akuntansi hanya melaporkan informasi yang material. Demikian pula penerapan prinsip akuntansi terhadap suatu fakta atau pos tertentu mungkin tidak dilaksanakan jika hal itu tidak menimbulkan pengaruh yang material terhadap kelayakan laporan keuangan.
5. Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi ketidakpastian bila terdapat beberapa kemungkinan kesimpulan yang tidak pasti mengenai penilaian suatu pos, lazimnya dipilih alternatif yang menghasilkan laba bersih atau nilai aktiva yang paling kecil.
6. Laporan keuangan lebih menekankan pada makna ekonomis suatu peristiwa atau transaksi daripada bentuk hukumnya.
7. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan istilah istilah teknis dan pemakai laporan diasumsikan memahami bahasa teknis akuntansi dan sifat dari informasi yang dilaporkan.
8. Adanya berbagai alternatif metode akuntansi yang dapat digunakan menimbulkan variasi dalam pengukuran sumber sumber ekonomis dan tingkat kesuksesan antar perusahaan.
9. Informasi yang bersifat kualitatif dan fakta yang tidak dapat dikuantifikasikan umumnya diabaikan.

(Sujarweni, 2017) ada 5 jenis laporan keuangan yaitu :

1. Neraca, merupakan laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari suatu perusahaan yang meliputi aktiva, kewajiban dan ekuitas pada suatu saat tertentu.
2. Laporan laba rugi merupakan laporan yang disusun sistematis, isinya penghasilan yang diperoleh perusahaan dikurangi dengan beban beban yang terjadi dalam perusahaan selama periode tertentu.
3. Laporan perubahan modal, merupakan laporan yang berisi seberapa banyak modal awal telah bertambah ataupun berkurang selama periode tertentu. Perubahan modal itu terjadi dapat karena adanya laba atau rugi usaha, pengambilan pribadi dari pemilik atau prive, maupun penambahan modal pemilik.
4. Laporan arus kas, yaitu laporan yang menggambarkan penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode tertentu. Laporan arus kas memberi gambaran penggunaan kas pada tiga bagian aktivitas dari sebuah perusahaan yang berhubungan dengan pemasukan dan pengeluaran kas. Tiga bagian aktivitas dalam laporan arus kas yaitu kas dari aktivitas operasi, kas dari aktivitas investasi, dan kas dari aktivitas pendanaan.
5. Catatan atas laporan keuangan, adalah sebuah informasi maupun catatan tambahan yang ditambahkan untuk memberi penjelasan kepada pembaca atas laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan bantuan penjelasan perhitungan item tertentu dalam laporan keuangan.

2.1.3. Analisis Laporan Keuangan

(Sujarweni, 2017) Analisis laporan keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat pada suatu keadaan keuangan perusahaan, bagaimana pencapaian keberhasilan perusahaan masa lalu, saat ini, dan prediksi di masa mendatang, analisis laporan keuangan tersebut akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pihak pihak yang berkepentingan.

Manfaat analisis laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Dapat memberikan informasi yang lebih luas, lebih dalam daripada yang terdapat dari laporan keuangan biasa.
2. Dapat menggali informasi yang tidak tampak secara kasat mata dari suatu laporan keuangan atau yang ada dibalik laporan keuangan.
3. Dapat mengetahui kesalahan yang terkandung dalam laporan keuangan.
4. Dapat membongkar hal hal yang bersifat tidak konsisten dalam hubungannya dengan suatu laporan keuangan baik dikaitkan dengan komponen intern maupun kaitannya dengan informasi yang diperoleh dari luar perusahaan.
5. Mengetahui sifat sifat hubungan yang akhirnya dapat melahirkan model model dan teori teori yang terdapat dilapangan seperti untuk prediksi dan peningkatan.
6. Dapat memberikan informasi yang diinginkan oleh para pengambil keputusan. Dengan perkataan lain yang dimaksudkan dari suatu laporan keuangan merupakan tujuan analisis laporan keuangan juga antara lain dapat menilai prestasi perusahaan, dapat memproyeksi laporan perusahaan, dapat menilai kondisi keuangan masa lalu dan masa sekarang, menilai

perkembangan dari waktu ke waktu, dan menilai komposisi struktur keuangan dan arus dana.

7. Dapat menentukan peringkat perusahaan menurut kriteria tertentu yang sudah dikenal dalam dunia bisnis.

2.1.4. Analisis Rasio Keuangan

(Fahmi, 2015) Analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan. Sedangkan menurut (Sujarweni, 2017) Analisis rasio keuangan merupakan aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan, perbandingan tersebut bisa antar akun dalam laporan keuangan neraca maupun rugi laba. Analisis rasio keuangan ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan diantara akun-akun dalam laporan keuangan, baik dalam neraca maupun dalam laporan laba rugi. Analisis rasio keuangan menggambarkan suatu hubungan dan perbandingan antara jumlah satu akun dengan jumlah akun yang lain dalam laporan keuangan. Dengan menggunakan metode analisis seperti berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberikan gambaran tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan. Tujuan melakukan analisis rasio keuangan adalah untuk dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan, menilai kinerja

laporan keuangan perusahaan dalam memberdayakan seluruh sumber daya yang ada untuk mencapai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Manfaat analisis rasio keuangan menurut (Fahmi, 2015) adalah :

1. Sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
2. Bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
3. Untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.
4. Bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
5. Sebagai penilaian bagi pihak stakeholder organisasi.

2.1.5. Rasio Likuiditas

(Fahmi, 2015) Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Salah satu rumus rasio likuiditas adalah *loan to deposit ratio* (LDR). LDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan dana yang diterima (Sujarweni, 2017).

(Surat Edaran Bank Indonesia 6/23/DPNP/2004, 2004), dijelaskan peringkat komponen LDR sebagai berikut :

1. Peringkat 1, antara 50% - 75%.
2. Peringkat 2, antara 75% - 85%
3. Peringkat 3, antara 85% - 100%
4. Peringkat 4, antara 100% - 120%
5. Peringkat 5, lebih dari 120%

Dapat dinyatakan sehat jika LDR berada di peringkat 3 (PK-3) ke atas. Semakin rendah nilai rasio maka nilai rasio bank tersebut termasuk sangat baik.

Rumus untuk mencari *loan to deposit ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{KREDIT YANG DIBERIKAN}}{\text{DANA YANG DITERIMA}} \times 100\%$$

Rumus 2. 1 *Loan to Deposit Ratio*

2.1.6. Rasio Solvabilitas

(Fahmi, 2015) Rasio solvabilitas merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi dan menjaga kemampuannya untuk selalu mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar utang secara tepat waktu. Salah satunya adalah *capital adequacy ratio* (CAR). CAR merupakan perbandingan jumlah modal dengan jumlah aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR). Aktiva tertimbang menurut resiko adalah aktiva dalam neraca perbankan yang diperhitungkan dengan bobot prosentase tertentu sebagai faktor resiko (Sujarweni, 2017).

(Surat Edaran Bank Indonesia 6/23/DPNP/2004, 2004), dijelaskan peringkat komponen CAR sebagai berikut :

1. Peringkat 1, lebih dari 11%
2. Peringkat 2, antara 9,5% - 11%
3. Peringkat 3, antara 8% - 9,5%
4. Peringkat 4, antara 6,5% - 8%
5. Peringkat 5, kurang dari 6,5%

Dapat dinyatakan sehat jika CAR berada di peringkat 3 (PK-3) ke atas. Semakin tinggi nilai rasio maka nilai rasio bank tersebut termasuk sangat baik.

Rumus untuk mencari *capital adequacy ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{CAR} = \frac{\text{JUMLAH MODAL}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Rumus 2. 2 *Capital Adequacy Ratio*

2.1.7. Rasio Aktivitas

(Fahmi, 2015) Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan, dimana penggunaan aktivitas ini dilakukan secara maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal. Salah satunya adalah perputaran total aset (*total assets turnover*). Perputaran total aset (TATO) adalah untuk melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif.

Rumus untuk mencari perputaran total aset adalah sebagai berikut :

$$\text{TATO} = \frac{\text{PENJUALAN}}{\text{TOTAL AKTIVA}} \times 100\%$$

Rumus 2. 3 Perputaran Total Aset

2.1.8. Rasio Profitabilitas

(Fahmi, 2015) Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin tinggi rasio profitabilitas menggambarkan semakin tingginya kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Rasio profitabilitas yang secara umum digunakan adalah:

1. *Return on assets* (ROA)

(Sujarweni, 2017) ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto.

Dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP/2004, dijelaskan penetapan peringkat komponen ROA sebagai berikut:

1. Peringkat 1, perolehan laba sangat tinggi.
2. Peringkat 2, perolehan laba tinggi, lebih dari 1,25%.
3. Peringkat 3, perolehan laba cukup tinggi, atau rasio ROA berkisar antara 0,5% sampai dengan 1,25%.
4. Peringkat 4, perolehan laba Bank rendah atau cenderung mengalami kerugian (ROA mengarah negatif), di bawah 0,5%.
5. Peringkat 5, Bank mengalami kerugian yang besar (ROA negatif).

Dapat diyatakan sehat jika hasil ROA berada peringkat 3 (PK-3) ke atas. Semakin tinggi nilai rasio maka semakin baik perolehan laba yang dimiliki. Rumus untuk mencari *return on assets* sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{LABA SEBELUM PAJAK}}{\text{TOTAL AKTIVA}} \times 100\% \quad \text{Rumus 2. 4 Return On Assets}$$

2. *Return on equity* (ROE)

(Sujarweni, 2017) ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen.

Dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP/2004 dijelaskan penetapan peringkat komponen ROE sebagai berikut:

1. Peringkat 1, perolehan laba sangat tinggi.
2. Peringkat 2, perolehan laba tinggi, lebih dari 12,5%
3. Peringkat 3, perolehan laba cukup tinggi, atau rasio ROE berkisar antara 5% sampai dengan 12,5%.

4. Peringkat 4, perolehan laba Bank rendah atau cenderung mengalami kerugian (ROE mengarah negatif), di bawah 5%.
5. Peringkat 5, Bank mengalami kerugian yang besar (ROE negatif).

Bank dapat dinyatakan sehat jika rasio ROE berada pada peringkat 3 (PK-3) ke atas. Semakin tinggi nilai rasio maka semakin baik perolehan laba yang dimiliki bank. Rumus untuk mencari *return on equity* sebagai berikut :

$\text{ROE} = \frac{\text{LABA SETELAH PAJAK}}{\text{MODAL}} \times 100\%$	Rumus 2. 5 <i>Return On Equity</i>
--	---

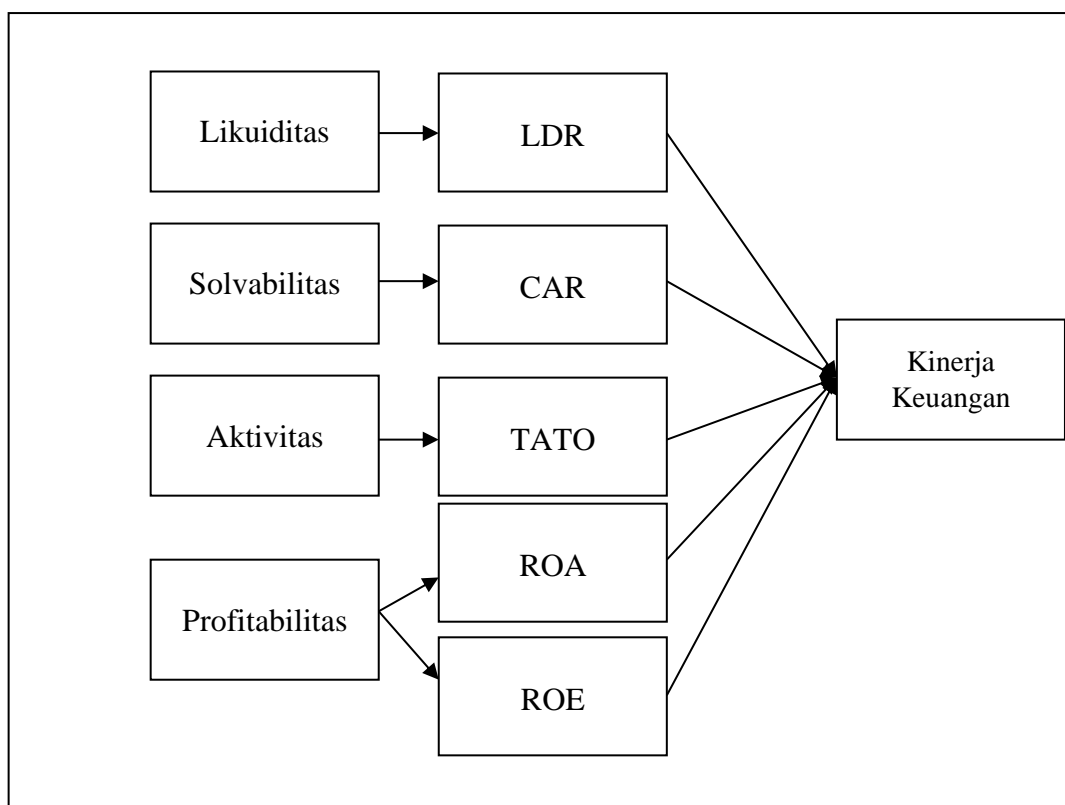
2.2. Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti/ Tahun	Judul	Tujuan penelitian	Hasil
1	(Tanor et al., 2015)	Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk	Menganalisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk Jakarta	Hasil Likuiditas Bank Artha Graha mampu memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimiliki, hasil Solvabilitas memperlihatkan kemampuan bank dalam permodalan yang dimiliki mampu untuk menutupi penurunan maupun kerugian, hasil profitabilitas memperlihatkan bank memiliki rasio yang terus meningkat

2.3. Kerangka Teoritis

Kerangka pemikiran teoritis dalam penelitian ini adalah tentang analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada dua. Variabel independen, yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Variabel dependen, yaitu kinerja keuangan. Kerangka pemikiran teoritis dalam penelitian ini dibentuk dalam bagan yang menggambarkan bagaimana pola pengaruh yang terbentuk antara variabel independen dengan variabel dependen sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan berupa penelitian deskriptif komparatif, yaitu dengan meneliti laporan keuangan pertahun dengan menggunakan analisis rasio keuangan pada laporan keuangan lalu dibandingkan dengan laporan keuangan lainnya sehingga dapat diketahui tingkat kinerja keuangan pada bank.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu sebesar 44 perusahaan.

3.2.2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Kriteria-kriteria dalam menentukan sampel yaitu sebagai berikut:

1. Data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sektor keuangan.
2. Data laporan keuangan perusahaan subsektor perbankan.
3. Data laporan keuangan perusahaan merupakan saham LQ 45.

Tabel 3. 1 Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	44
Perusahaan Perbankan yang bukan saham LQ 45	(39)
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel	5

Berdasarkan jumlah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdapat 44 perusahaan dan diantara perusahaan tersebut terdapat 39 perusahaan yang bukan saham LQ 45, sehingga pada data hasil sampel yang ditetapkan diperoleh sebanyak 5 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Berikut ini adalah daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian:

Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian

No.	Kode Saham	Nama Emiten
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk
2	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk
4	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk
5	BMRI	Bank Mandiri Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.3. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu laporan keuangan tahun 2012-2016.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa dokumen laporan keuangan perbankan dari tahun 2012 sampai 2016 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia.

3.4. Analisis Data

Analisis rasio keuangan dibagi dalam beberapa kelompok besar. Dalam penelitian ini, rasio dibagi dalam 4 kelompok, yaitu:

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.

Tingkat likuiditas dapat dilihat pada rasio dibawah ini:

Loan to Deposit Ratio (LDR)

$$\text{LDR} = \frac{\text{KREDIT YANG DIBERIKAN}}{\text{DANA YANG DITERIMA}} \times 100\%$$

Rumus 3. 1 *Loan to Deposit Ratio***b. Rasio Solvabilitas**

Rasio solvabilitas merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi dan menjaga kemampuannya untuk selalu mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar utang secara tepat waktu.

Tingkat solvabilitas dapat dilihat pada rasio dibawah ini:

Capital Adequacy Ratio (CAR)

$$\text{CAR} = \frac{\text{JUMLAH MODAL}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Rumus 3. 2 *Capital Adequacy Ratio***c. Rasio Aktivitas**

Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan, dimana penggunaan aktivitas ini dilakukan secara maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal.

Tingkat aktivitas dapat dilihat pada rasio dibawah ini:

Perputaran Total Aset (Total Assets Turnover)

$$\text{TATO} = \frac{\text{PENJUALAN}}{\text{TOTAL AKTIVA}} \times 100\%$$

Rumus 3. 3 *Perputaran Total Aset***d. Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

Tingkat profitabilitas dapat dilihat pada rasio dibawah ini:

1. Return on Assets (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{LABA SEBELUM PAJAK}}{\text{TOTAL AKTIVA}} \times 100\%$$

Rumus 3. 4 Return On Assets

2. Return on Equity (ROE)

$$\text{ROE} = \frac{\text{LABA SETELAH PAJAK}}{\text{MODAL}} \times 100\%$$

Rumus 3. 5 Return On Equity

3.5. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.5.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia. Dipilihnya Bursa Efek Indonesia sebagai lokasi penelitian dikarenakan Bursa Efek Indonesia merupakan pasar modal yang memegang peranan penting dalam perekonomian dan memiliki catatan historis yang panjang dan lengkap mengenai perusahaan yang telah *go public*.

3.5.2. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini dijelaskan pada tabel 3.3 dibawah ini :

Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian

NO	KEGIATAN	TAHUN/BULAN/MINGGU ke																			
		2017																2018			
		SEP				OKT				NOV				DES				JAN			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■	■	■																
2	Penentuan Objek					■	■	■	■												
3	Pengajuan Surat Penelitian					■	■	■	■												
4	Pengajuan Bab I					■	■	■	■												
5	Pengajuan Bab II									■	■	■	■								
6	Pengajuan Bab III									■	■	■	■								
7	Analisis Data									■	■	■	■	■	■	■	■				
8	Pengajuan Bab IV													■	■	■	■				
9	Pengajuan Bab V																	■	■	■	■
10	Pengumpulan Skripsi																				■